

RELASI BENTUK DAN RUANG SEBAGAI WUJUD AKULTURASI ARSITEKTUR PADA GEREJA KRISTEN HKBP DI YOGYAKARTA

Darryl Fernaldi

Mahasiswa S1 Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

Dr. Bachtiar Fauzy, Ir., MT.,

Staf Pengajar Jurusan Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

Abstract

Kotabaru area is located in the city of Yogyakarta is one area where Dutch citizens living heritage. Kotabaru area composed of the main facilities and supporting facilities. One is the facility of worship / church named Gereformeerde Kerk which is now called the Christian Church HKBP. The purpose of this study was to determine what is meant by architecture Indies as well as the shape and space, the relation between form and space as a form of architecture at the acculturation Christian Church HKBP. This study used a descriptive method analysis is to collect, analyze and conclude the data - data that is necessary and related to the Christian Church HKBP. Data - the data is drawn through literature studies, field studies and interviews. The results of this study can be concluded that the Christian Church HKBP a building with architectural styles Indies. Thick walls of the church as a building structure is the character of the building Indies and act as thermal insulator. Porch and eaves of the building is a design innovation to the tropical climate in Indonesia. The roof are stacked and adapting tropical roof building. Also forms of church also gives the impression of majestic and monumental. A high roof building and the space in the high ceiling also gives the impression of majestic and sacred to the Christian Church HKBP.

Key Word: *Chritian Church HKBP, acculturation, form, space*

Abstrak

Kawasan Kotabaru yang terletak di Kota Yogyakarta merupakan salah kawasan tempat tinggal peninggalan warga Belanda. Kawasan Kotabaru tersusun atas fasilitas utama dan juga fasilitas penunjang. Salah satunya adalah fasilitas ibadah / gereja yang bernama *Gereformeerde Kerk* yang kini bernama Gereja Kristen HKBP. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apa yang dimaksud dengan arsitektur indis serta bentuk dan ruang, relasi bentuk dan ruang sebagai wujud akulturasi arsitektur pada Gereja Kristen HKBP. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif analisi yaitu mengumpulkan, menganalisis dan menyimpulkan data – data yang diperlukan dan berkaitan dengan Gereja Kristen HKBP. Data – data tersebut diambil melalui studi kepustakaan, studi lapangan dan wawancara. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Gereja Kristen HKBP merupakan bangunan dengan gaya arsitektur indis. Dinding gereja yang tebal sebagai struktur bangunan merupakan karakter dari bangunan indis dan bersifat sebagai isolator panas. Teras dan teritis pada bangunan merupakan inovasi desain terhadap iklim tropis di Indonesia. Atap bangunan bertumpuk dan mengadaptasi atap bangunan tropis. Selain itu bentuk gereja yang tinggi juga memberikan kesan megah serta monumental. Atap bangunan yang tinggi dan ruang dalam dengan plafond yang tinggi juga memberikan kesan agung dan sacral bagi Gereja Kristen HKBP.

Kata Kunci: Gereja Kristen HKBP, akulturasi, bentuk, ruang